



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 4
KEADAAN
PENDUDUK INDONESIA

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN

SMP TERBUKA

IPS

Kelas VII

MODUL 4

KEADAAN PENDUDUK INDONESIA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Gambar	v	
Daftar Tabel	vi	
I. Pendahuluan		
A. Deskripsi Singkat	1	
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2	
C. Petunjuk Belajar	3	
D. Peran Guru dan Orang Tua	4	
II. Kegiatan Belajar 1 : Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia		
A. Indikator Pembelajaran	5	
B. Aktivitas Pembelajaran	5	
C. Tugas	11	
D. Rangkuman	12	
E. Tes Formatif	13	
III. Kegiatan Belajar 2 : Komposisi Penduduk Indonesia		
A. Indikator Pembelajaran	16	
B. Aktivitas Pembelajaran	16	
C. Tugas	26	
D. Rangkuman	26	
E. Tes Formatif	27	
IV. Tes Akhir Modul		31
Lampiran	34	
Daftar Pustaka	37	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Aktivitas penduduk dan kepadatan penduduk	6
Gambar 4.2. Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1930-2010	7
Gambar 4.3. Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2010	14
Gambar 4.4. Pengelompokan penduduk	17
Gambar 4.5. Piramida penduduk muda (<i>expansive</i>)	18
Gambar 4.6. Piramida penduduk Stasioner (<i>Granat</i>)	19
Gambar 4.7. Piramida penduduk Tua (<i>Constructive</i>)	20
Gambar 4.8. Grafik komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin tahun 2019 (hasil Supas 2015).....	21
Gambar 4.9. Faktor pendorong urbanisasi	25
Gambar 4.10. Faktor penarik urbanisasi	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah, Luas Wilayah, dan Kepadatan penduduk 5 pulau besar di Indonesia	10
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018	22
Tabel 4.3. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama, 2004 dan 2012	23

PENDAHULUAN



KEADAAN PENDUDUK INDONESIA

A. Deskripsi Singkat

Pertama-tama saya ucapkan selamat dan sukses karena Ananda telah menjadi siswa SMP Terbuka. Selanjutnya pada modul keempat ini Ananda akan mempelajari "Keadaan Penduduk Indonesia".

Setelah Ananda mempelajari modul ini, diharapkan mampu mendeskripsikan keadaan penduduk Indonesia yang terdiri atas, jumlah dan kepadatan penduduk, serta komposisi penduduk Indonesia.

Waktu yang disediakan untuk mempelajari modul ini 4 x 40 menit, termasuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul ini. Untuk itu manfaatkanlah waktu yang ada sebaik-baiknya.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini diskusikanlah dengan teman-temanmu atau minta bantuan pada Guru Pamongmu. Untuk lebih memudahkan Ananda dalam mempelajari modul ini, Ananda dapat melakukan pengamatan gejala-gejala alam dan sosial di lingkunganmu. Juga dapat Ananda baca buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP pada kompetensi dasar yang sama dengan modul yang sedang Ananda pelajari. Selamat belajar, semoga sukses!

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 4 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 4 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia

A. Indikator Pembelajaran

1. Menelaah jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia;
2. Menghitung kepadatan penduduk di wilayah Indonesia;
3. Membandingkan kepadatan penduduk antar wilayah di Indonesia;
4. Menyajikan hasil analisis jumlah dan kepadatan penduduk di Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pengertian penduduk dan jumlah penduduk Indonesia;
2. Identifikasi wilayah di Indonesia yang jumlah penduduknya padat;
3. Kepadatan penduduk dan penggolongannya.

Uraian materi

Coba Ananda cermati gambar berikut ini dengan baik!



Gambar A



Gambar B

Sumber: <https://jadiberita.com/>

Gambar 4.1. Aktivitas penduduk dan kepadatan penduduk

Peristiwa apakah yang terjadi pada gambar A ? Bagus, lanjutkan dengan gambar B, fenomena apa yang kamu lihat pada gambar B? Buatlah pertanyaan terkait dua gambar tersebut, tuliskan pada buku latihanmu! Contoh: apakah peristiwa pada dua gambar tersebut saling berkaitan? Cobalah kaitkan peristiwa pada dua gambar tersebut! Berdiskusilah dengan guru pamongmu atau kepada teman. Setelah mencermati gambar tersebut tentu Ananda dapat menemukan jawabannya. Bahwa peristiwa pada gambar A akan menyebabkan jumlah penduduk di daerah gambar B akan terus bertambah jumlah dan kepadatannya. Benarkah? Ayo kita pelajari hal-hal terkait dengan jumlah dan kepadatan penduduk di Indonesia!

1. Jumlah dan pertumbuhan penduduk

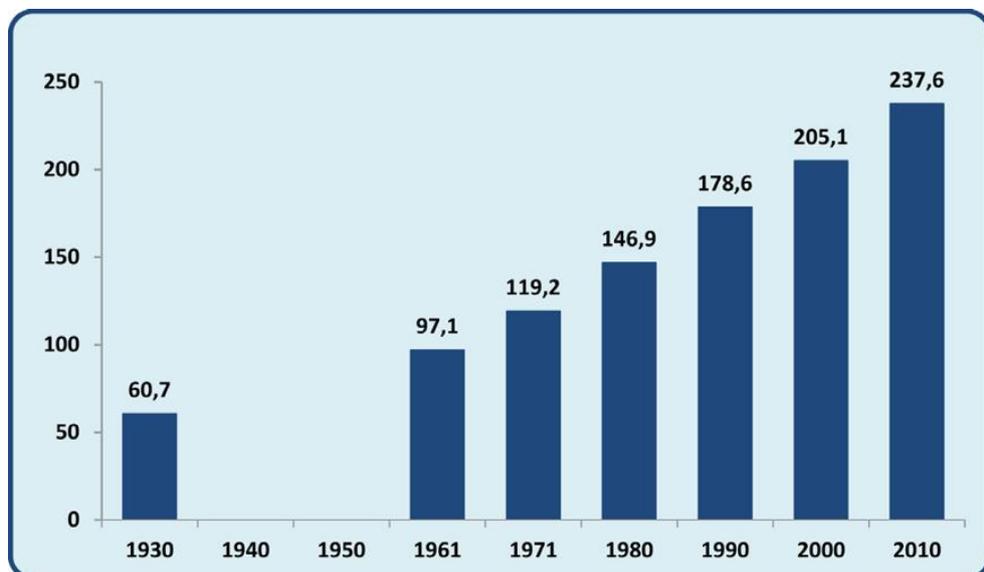
Penduduk adalah orang yang mendiami suatu wilayah sekurang-kurangnya 6 bulan secara berturut-turut, yang disahkan dengan undang-undang. Menurut Sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia sebesar 237.641.326 jiwa. Sedangkan Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 jumlah penduduk Indonesia pada 2020 diprediksi sebanyak 269,6 juta jiwa.

AKTIVITAS 1

- Berdasarkan data di atas, hitunglah berapa penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020!
- Hitung juga berapa persen rata-rata pertambahan dalam setiap tahunnya?

Jumlah penduduk suatu wilayah setiap saat bisa mengalami penambahan dan pengurangan. Penambahan dan pengurangan jumlah penduduk dinamakan pertumbuhan penduduk. Penyebab pertambahan atau pengurangan jumlah penduduk adalah adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, sedangkan perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami.

Perhatikan gambar grafik pertumbuhan penduduk Indonesia berikut!



Sumber: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/berlipat-ganda-dalam-sembilan-dasawarsa>

Gambar 4.2. Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1930-2010.

Bila pertumbuhan penduduk terlalu tinggi akan menyebabkan terjadinya ledakan penduduk. Apa itu ledakan penduduk? Ledakan penduduk adalah pertumbuhan penduduk yang melonjak cepat dalam jangka waktu yang relatif pendek. Ledakan penduduk biasanya terjadi karena angka kelahiran sangat tinggi, sedangkan angka kematian mengalami penurunan yang drastis. Penurunan angka kematian yang

drastis ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena membaiknya kondisi kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi umumnya terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi jika tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi maka akan menurunkan kesejahteraan penduduk suatu negara. Dampak ledakan penduduk antara lain semakin tingginya angka pengangguran, kriminalitas, dan memburuknya kondisi sosial lainnya.

2. Kepadatan Penduduk

Tahukah Ananda, berapa jumlah penduduk di daerahmu? Setelah Ananda mengetahui jumlah penduduk di daerahmu, coba Ananda bandingkan dengan luas wilayah daerahmu. Itulah cara menghitung kepadatan penduduk. Jadi yang dimaksud dengan kepadatan penduduk adalah:

**Perbandingan jumlah penduduk suatu wilayah dengan
luas wilayah tersebut**

Rumusnya adalah:

$$\text{Kepadatan penduduk aritmatik} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}(km^2)}$$

Contoh :

Pada tahun 2010, penduduk Sumatera Barat mencapai 4.566.126 jiwa. Luas Sumatera Barat 42.224,65 km². Berapakah kepadatan penduduk Sumatera Barat?

Jawaban:

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Penduduk Sumatera Barat} &= \frac{4.566.126}{42.224,65 \text{ km}^2} \\ &= 108,13 \text{ jiwa/km}^2 \text{ atau} \\ &108 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

Jadi kepadatan penduduk aritmatik daerah Sumatera Barat pada tahun 2010 adalah 108 jiwa per kilometer persegi. Jadi setiap 1 kilometer persegi dihuni oleh 108 orang.

Perbandingan jumlah penduduk petani suatu daerah dengan luas lahan pertanian disebut kepadatan penduduk agraris. Rumus ini menghitung sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan agraris} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Petani (jiwa)}}{\text{Luas Lahan Pertanian (km}^2\text{)}}$$

Contoh :

Daerah Y pada tahun 2013 jumlah penduduk petaninya 1.250.000 jiwa. Luas wilayah pertaniannya 8.758 kilometer persegi.

Kepadatan penduduk agrarisnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kepadatan agraris} &= \frac{1.250.000}{8.758(\text{km}^2)} \\ &= 142,73 \text{ dibulatkan menjadi } 143 \text{ jiwa}\end{aligned}$$

Maka kepadatan penduduk agraris daerah Y pada tahun 2013 sebesar 143 jiwa perkilometer persegi.

Gunakan rumus menghitung kepadatan penduduk di atas untuk menghitung kepadatan penduduk pulau-pulau besar di Indonesia berikut!

AKTIVITAS 2

1. Perhatikan tabel berikut!

Tabel 4.1. Jumlah, Luas Wilayah, dan Kepadatan penduduk 5 pulau besar di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah penduduk tahun 2015	Luas wilayah	Kepadatan
1.	Pulau <u>Papua</u>	4.020.900	786.000
2.	Pulau <u>Kalimantan</u>	13.850.900	743.330
3.	Pulau <u>Sumatera</u>	50.860.300	443.065
4.	<u>Pulau</u> Sulawesi	17.437.100	174,600
5.	<u>Pulau</u> Jawa	137.033.300	126.700

Sumber data: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1274/proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2010---2035.html>

Setelah Ananda hitung, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Pulau manakah yang paling jarang penduduknya?
2. Pulau manakah yang paling padat penduduknya? Mengapa pulau tersebut menjadi wilayah yang paling padat?
3. Diskusikan dengan temanmu atau guru pamongmu apa akibat dari persebaran penduduk yang tidak merata tersebut? Bagaimana jalan keluar untuk masalah tersebut?

Coba bandingkan jawabanmu dengan kepadatan penduduk yang digambarkan pada peta dibawah ini!



Sumber: BPS, 2012

Gambar 4.3. Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2010

Bagus, jika ternyata jawabanmu sesuai dengan keadaan yang tergambar pada peta (Gambar 02.03). Sekarang coba jelaskan di depan teman-temanmu keadaan kepadatan penduduk di Indonesia dengan menggunakan peta kepadatan penduduk di atas!

C. Tugas

Selesaikanlah soal-soal berikut ini!

1. Luas wilayah DKI Jakarta adalah $740,29 \text{ km}^2$. Sedangkan jumlah penduduknya adalah 8.860.381 jiwa. Hitunglah kepadatan penduduk Propinsi DKI Jakarta!
2. Suatu wilayah pada tahun 2005 jumlah penduduknya sebesar 7.584.000 jiwa, dari jumlah penduduk tersebut 2.050.000 jiwa adalah penduduk yang bekerja sebagai petani. Sedangkan luas wilayah pertaniannya adalah 154.820 km^2 . Berapakah kepadatan agraris wilayah tersebut ?

D. Rangkuman



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Penduduk adalah
2. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh
.....
3. Kepadatan penduduk adalah
4. Kepadatan penduduk di Indonesia tidak merata antar propinsi, kepadatan penduduk terkonsentrasi di
.....
5. Pulau Jawa paling padat dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia, penyebabnya adalah
.....
.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman. Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 4, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal pilihan ganda.

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Pertumbuhan penduduk yang besar telah menghambat usaha untuk meningkatkan kemakmuran penduduk. Hal tersebut merupakan masalah kependudukan pada bidang
 - a. pendidikan
 - b. kesehatan
 - c. pangan
 - d. kesejahteraan
2. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dalam waktu singkat disebut
 - a. ledakan penduduk
 - b. idensitas penduduk
 - c. komposisi penduduk
 - d. mobilitas penduduk
3. Berikut ini yang bukan faktor-faktor yang menyebabkan Pulau Jawa dan Madura menjadi tempat pemusatan penduduk adalah
 - a. faktor luasnya lahan
 - b. faktor ekonomis
 - c. faktor geografi
 - d. faktor historis
4. Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah
 - a. berhasilnya program keluarga berencana
 - b. meningkatnya mutu pendidikan
 - c. meningkatnya lulusan perguruan tinggi
 - d. penyebaran penduduk yang tidak merata

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) lahir
- 2) mati
- 3) migrasi
- 4) urbanisasi
- 5) imigrasi

Pernyataan yang merupakan penyebab pertumbuhan penduduk alami adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 3 dan 5 | c. 1 dan 2 |
| b. 2 dan 4 | d. 1 dan 3 |

6. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk dapat menekan laju pertumbuhan penduduk adalah

- a. meningkatkan produksi dan pencarian sumber makanan
- b. mengurangi kepadatan penduduk dengan program transmigrasi
- c. menunda masa perkawinan
- d. meningkatkan kesadaran dan pendidikan kependudukan

7. Upaya yang dilakukan untuk meratakan pertumbuhan penduduk suatu wilayah, **kecuali..**

- a. pembangunan infrastruktur
- b. melaksanakan transmigrasi
- c. membangun industri kecil dan menengah
- d. melaksanakan kegiatan pertanian

8. Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak disebut

- a. kepadatan penduduk
- b. perpindahan penduduk
- c. persebaran penduduk
- d. mobilitas penduduk

9. Perbandingan antara jumlah penduduk dengan seluruh luas wilayah yang ada disebut kepadatan penduduk....
- a. geografis
 - b. aritmatik
 - c. agraris
 - d. ekonomi
10. Jumlah rata-rata penduduk petani setiap satuan luas lahan disebut dengan istilah...
- a. kepadatan penduduk aritmatik
 - b. kepadatan penduduk agraris
 - c. pertumbuhan penduduk
 - d. kepadatan penduduk

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4 ini. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Komposisi Penduduk Indonesia

A. Indikator Pembelajaran

1. Menafsirkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin;
2. Menyimpulkan data komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan;
3. Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan bidang usaha;
4. Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan wilayah geografis desa dan kota;
5. Membuat bagan komposisi penduduk di Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin;
2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan;
3. Komposisi penduduk berdasarkan bidang usaha;
4. Komposisi penduduk berdasarkan wilayah geografis desa dan kota.

Uraian Materi



Gambar 4.4. Pengelompokan penduduk

Perhatikan gambar di atas! Menurut Ananda kriteria apa yang digunakan untuk mengelompokkan penduduk sesuai gambar di atas? Pada gambar terlihat ada beberapa golongan atau kelompok penduduk yang terdiri dari berbagai macam golongan usia. Ada anak-anak, remaja, dewasa, orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Pengelompokan atau penggolongan penduduk yang demikian adalah contoh dari komposisi penduduk. Kita bisa mengelompokkan penduduk sesuai kriteria lainnya, misalnya menurut agama, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan sebagainya. Itulah yang disebut komposisi penduduk.

Jadi menurut Ananda apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk? Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk menurut ciri-ciri tertentu. Marilah kita pelajari beberapa jenis komposisi penduduk!

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2015 jumlah penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa. Menurut jenis kelamin, jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132,89 juta jiwa perempuan. Indonesia saat ini sedang menikmati masa bonus demografi yaitu suatu keadaan jumlah

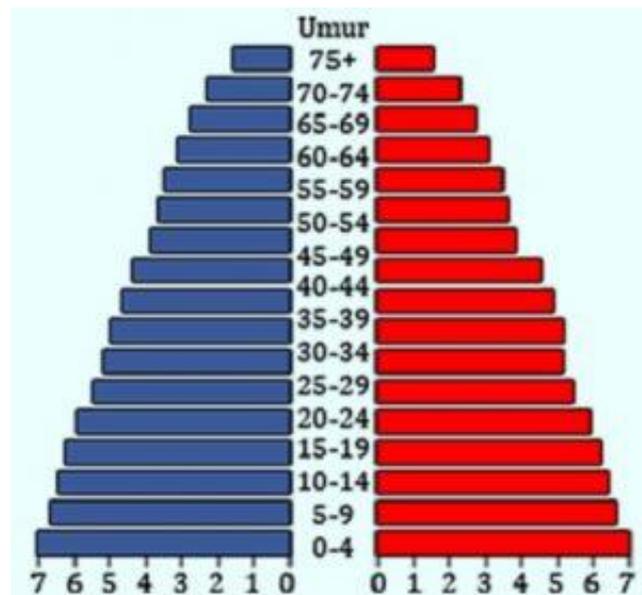
penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif, yakni lebih dari 68% dari total populasi. Adapun penduduk dengan kelompok umur adalah :

- a. 0-14 tahun (usia anak-anak) mencapai 66,17 juta jiwa atau sekitar 24,8% dari total populasi;
- b. 15-64 tahun (usia produktif) sebanyak 183,36 juta jiwa atau sebesar 68,7%;
- c. lebih dari 65 tahun (usia sudah tidak produktif) berjumlah 17,37 juta jiwa atau sebesar 6,51% dari total populasi.

Grafik yang menggambarkan susunan penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin berbentuk piramida. Piramida penduduk bisa dikatakan sebagai dua buah diagram batang dimana satu sisi menunjukkan jumlah penduduk perempuan dan sisi lainnya adalah jumlah penduduk laki-laki, dimana kedua diagram tersebut berada pada interval usia penduduk lima tahunan. Di dalam piramida penduduk, penduduk perempuan berada di sisi sebelah kanan dan penduduk laki-laki berada di sisi sebelah kiri.

Macam-macam piramida penduduk:

1) Piramida Penduduk Muda (*Expansive*).



Sumber: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/piramida-penduduk>
Gambar 4.5. Piramida penduduk muda (*expansive*)

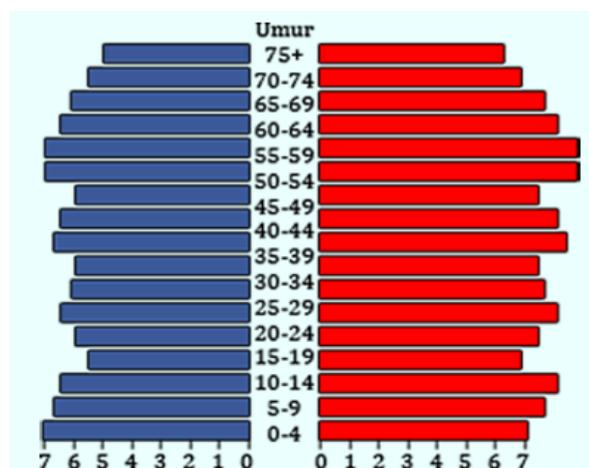
Bentuk diagram digambarkan mirip dengan bangun limas. Piramida ini dapat menjadi ciri bahwa sebagian besar penduduk berada pada kategori umur muda. Sederhananya jika di suatu wilayah mempunyai angka kematian lebih rendah dan angka

kelahiran lebih tinggi, maka banyak penduduk yang berusia muda. Bentuk piramida ini bisa ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, Malaysia dan lain-lain.

Ciri-ciri piramida penduduk muda atau *expansive* yaitu:

- a) angka kelahiran sangat tinggi dibandingkan angka kematian;
- b) jumlah penduduk usia muda (0 tahun-19 tahun) sangat besar dan usia tua sedikit jumlahnya;
- c) pertumbuhan penduduk tinggi;
- d) sebagian besar berada dikategori penduduk muda;
- e) terdapat di negara-negara berkembang;
- f) kelompok usia tua sedikit.

2) Piramida Penduduk Stasioner (Granat).



Sumber: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/piramida-penduduk>

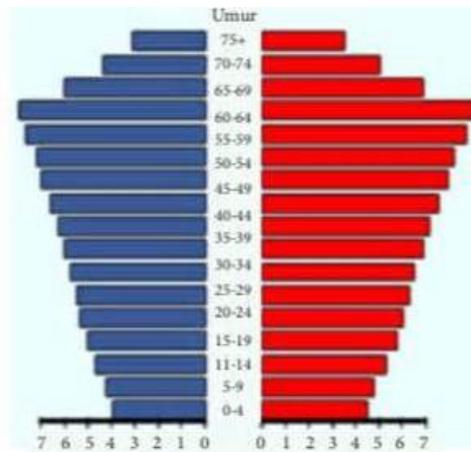
Gambar 4.6. Piramida penduduk Stasioner (Granat)

Karena jumlah diagram batangnya hampir rata, sehingga bentuknya mendekati bentuk granat. Tingkat kelahiran dan juga tingkat kematian berada pada kondisi seimbang atau tetap. Piramida penduduk stasioner dapat ditemukan di negara maju seperti Amerika, Inggris, Prancis dan negara maju lainnya. Ciri-ciri piramida penduduk stasioner yaitu:

- a) tingkat kelahiran cukup rendah;
- b) jumlah penduduk pada setiap kategori atau kelompok hampir sama;
- c) tingkat kematian hampir rendah;

- d) terjadi beberapa negara maju;
- e) pertumbuhan penduduk sangat kecil atau lambat.

3) Piramida Penduduk Tua (*Constructive*).



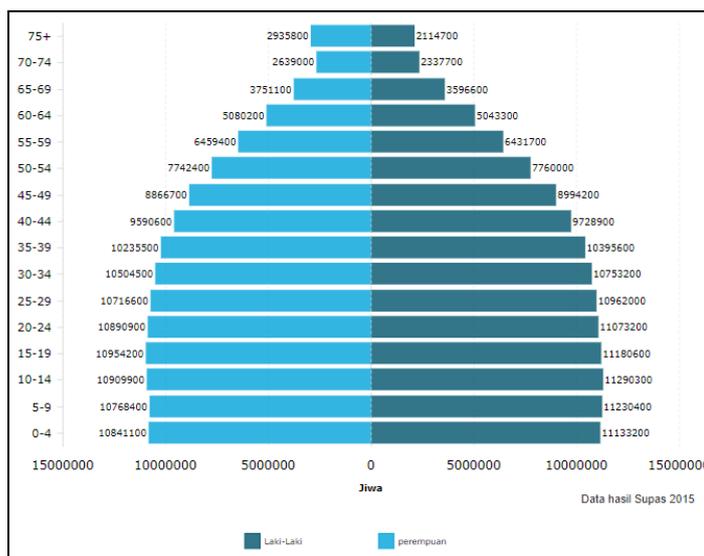
Sumber: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/piramida-penduduk>

Gambar 4.7. Piramida penduduk Tua (*Constructive*)

Gambaran dari piramida ini yaitu grafik batang pada bagian tengah memiliki jumlah tertinggi. Piramida penduduk tua merupakan kebalikan dari piramida penduduk muda. Negara yang mengalami kondisi ini yaitu Jerman, Belgia dan Swedia. Ciri-ciri piramida penduduk tua yaitu:

- a) jumlah penduduk kategori usia muda sangat kecil;
- b) jumlah penduduk tertinggi berada pada usia dewasa;
- c) pertumbuhan penduduk mengalami penurunan;
- d) jumlah penduduk muda lebih kecil dari pada jumlah penduduk tua;
- e) dari tahun ke tahun, jumlah penduduk berkurang.

Piramida untuk penduduk Indonesia tergambar sebagai berikut



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Gambar 4.8. Grafik komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin tahun 2019 (hasil Supas 2015)

AKTIVITAS 3

1. Perhatikan bentuk Piramida penduduk Indonesia di atas! (Gambar 4.08)
2. Bandingkan dengan ketiga bentuk piramida di atas!
3. Termasuk bentuk piramida yang manakah piramida penduduk Indonesia tersebut? Sampaikan alasanmu!

2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk berpengaruh terhadap kualitas atau kesejahteraan hidupnya. Mereka yang berpendidikan tinggi lebih berpeluang untuk memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang layak. Selain itu tingkat pendidikan penduduk yang dicapai oleh suatu negara akan memberikan gambaran tentang kualitas sumber daya manusia yang tinggal di negara tersebut. Negara-negara maju tingkat pendidikan penduduknya tinggi, sebaliknya negara-negara berkembang dan negara miskin tingkat pendidikan rendah.

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan formal. Seperti, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Berapa banyak jumlah penduduk Indonesia yang telah menamatkan setiap jenjang pendidikan tersebut, perhatikan tabel dan lakukan aktivitas berikut ini!

Aktivitas 4

1. Perhatikan tabel berikut!

Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

No.	Pendidikan	Jumlah	Pesentase
1.	Tidak atau belum sekolah	6.390.788	3,03
2.	Tidak atau belum tamat SD	25.652.952
3.	SD/MI/ sederajat	47.314.758
4.	SMP/MTs/ sederajat	42.652.301
5.	SLTA/MA/ sederajat	31.971.405
6.	SMK	20.099.557
7.	Akademi/Diploma	4.904.589
8.	Universitas	14.558.572
9.	Tidak terjawab	-
	Jumlah	193.544.922	100

Sumber: BPS, Jakarta 2010

2. Hitunglah dan tulislah persentase setiap kelompok pendidikan!
3. Kelompok penduduk yang berpendidikan apakah yang paling besar?
4. Kelompok penduduk yang berpendidikan apakah yang paling kecil?
5. Hitunglah persentase penduduk dari yang tidak sekolah sampai dengan SD! Hitunglah pula persentase penduduk dari yang berpendidikan SMP sampai dengan S2/S3!
6. Buatlah kesimpulan bagaimana tingkat pendidikan penduduk Indonesia!

3. Komposisi Penduduk berdasarkan Bidang Usaha

Aktivitas perekonomian negara akan tergambar dari bidang usaha yang digeluti oleh penduduknya. Negara-negara miskin dan berkembang biasanya lebih banyak penduduknya yang bekerja dalam bidang usaha pertanian. Sebaliknya, penduduk negara maju lebih banyak yang bekerja dalam bidang perdagangan, jasa, dan industri.

Bidang usaha penduduk Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan lapangan pekerjaannya menjadi pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, transportasi,

keuangan, kemasyarakatan, dan lainnya. Gambaran tentang bidang usaha yang digeluti oleh penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama, 2004 dan 2012

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	2004	Persentase	2012	Persentase
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	40.608.019	43,3	8.882.134	35.1
2.	Pertambangan dan Penggalian	1.034.716	1,1	1.601.019	1,4
3.	Industri	11.070.498	11.8	15.367.242	13.9
4.	Listrik, Gas dan Air	228.297	0,2	248.927	0,2
5.	Konstruksi	4.540.102	4.8	6.791.662	6.1
6.	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	19.119.156	20.4	23.155.798	20,9
7.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5.480.527	5.8	4.998.260	4.5
8.	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	1.125.056	1,2	2.662.216	2,4
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	10,515,665	11.2	17.100.896	15.4
10.	Lainnya	-	0,0	-	0,0
Jumlah		93.722.036	100	110.808.154	100

Sumber: <https://www.mikirbae.com/>

AKTIVITAS 5

Dari data yang ada dalam tabel di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Lapangan pekerjaan apakah yang paling banyak digeluti oleh penduduk Indonesia? Mengapa penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor itu?
2. Dari data tahun 2004-2012, 3 lapangan pekerjaan apa yang paling besar perkembangannya? Mengapa sektor itu berkembang paling pesat?

4. Komposisi penduduk berdasarkan Wilayah Geografis Desa dan Kota

Secara geografis Ananda sudah mengetahui bahwa penduduk Indonesia tersebar tidak merata. Mereka bertempat tinggalnya di kota atau di desa. Bagaimana perbandingan penduduk Indonesia menurut tempat tinggal ?

Worldometers mencatat pada 2019 jumlah penduduk perkotaan di Indonesia sebanyak 150,9 juta jiwa atau 55,8% dari total penduduk Indonesia yang sebesar 270,6 juta jiwa. *Worldometers.info* juga memproyeksikan, selama lima tahun mendatang jumlah penduduk perkotaan di Indonesia semakin meningkat. Pada 2020, penduduk perkotaan diproyeksikan sebanyak 154,2 juta jiwa atau 56,4% dari total penduduk Indonesia yang sebesar 273,5 juta jiwa. (<https://databoks.katadata.co.id/>)

Perbandingan atau komposisi penduduk desa-kota di Indonesia menunjukkan jumlah penduduk perkotaan makin meningkat. Gejala ini menunjukkan bahwa banyak penduduk tertarik tinggal di kota atau karena banyak desa yang berubah menjadi kota (perubahan status desa secara administratif). Hal itulah yang disebut urbanisasi.

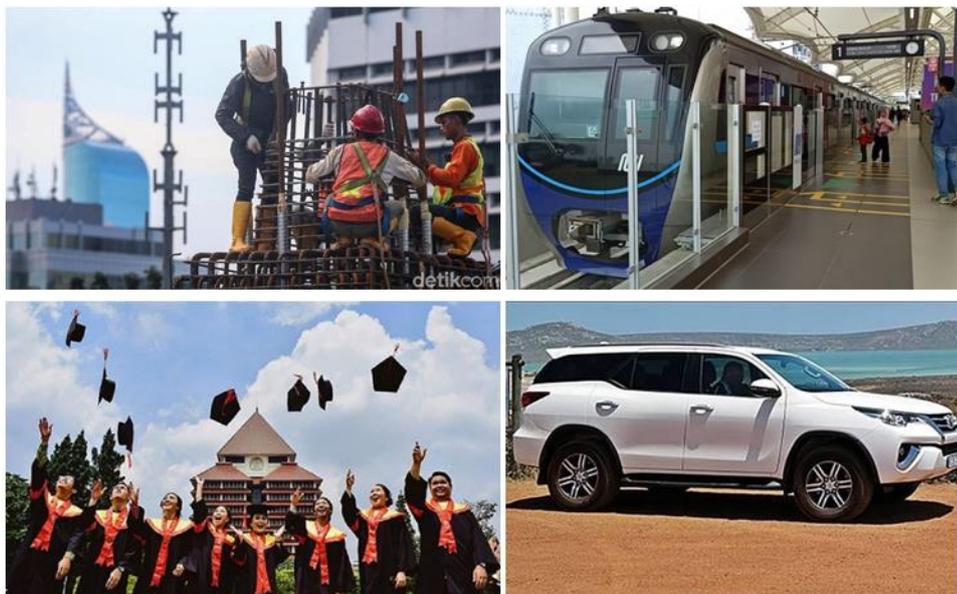
Apakah Ananda tinggal di kota atau di desa? Tentu diantara kalian ada yang tinggal di kota, dan sebagian ada yang tinggal di desa. Jika Ananda tinggal di desa apakah Ananda punya keinginan untuk pindah ke kota (berurbanisasi)? Kalau Ananda ingin, apa yang mendorong Ananda untuk pindah dari desa? dan, menurut Ananda apa yang menarik di kota yang menyebabkan Ananda ingin pindah ke kota?

Perhatikan Gambar 4.09 ini beberapa faktor yang mendorong penduduk untuk pindah dari desa. Coba jelaskan faktor-faktornya sesuai gambar!



Gambar 4.9. Faktor pendorong urbanisasi

Perhatikan Gambar 4.10, merupakan beberapa faktor yang menarik penduduk untuk pindah ke kota. Coba jelaskan faktor-faktor menarik sesuai gambar!



Gambar 4.10. Faktor penarik urbanisasi

C. Tugas

1. Perhatikan Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018!
2. Ubahlah data di tabel tersebut menjadi sebuah diagram lingkaran. Gunakan kertas HVS atau kertas gambar untuk menggambar diagram!
3. Bila Ananda kesulitan silakan diskusikan dengan guru dan temanmu.
4. Setelah selesai tunjukkan dan mintalah pendapat kepada gurumu tentang hasil kerjamu!

Selamat mengerjakan tugas!

D. Rangkuman



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini:

1. Komposisi Penduduk adalah
2.
3. Komposisi Penduduk berdasarkan pendidikan di Indonesia
4. Kepadatan penduduk adalah
5. Komposisi penduduk Indonesia berdasarkan bidang usahanya
6. Komposisi penduduk berdasarkan tempat tinggal.....

TES FORMATIF

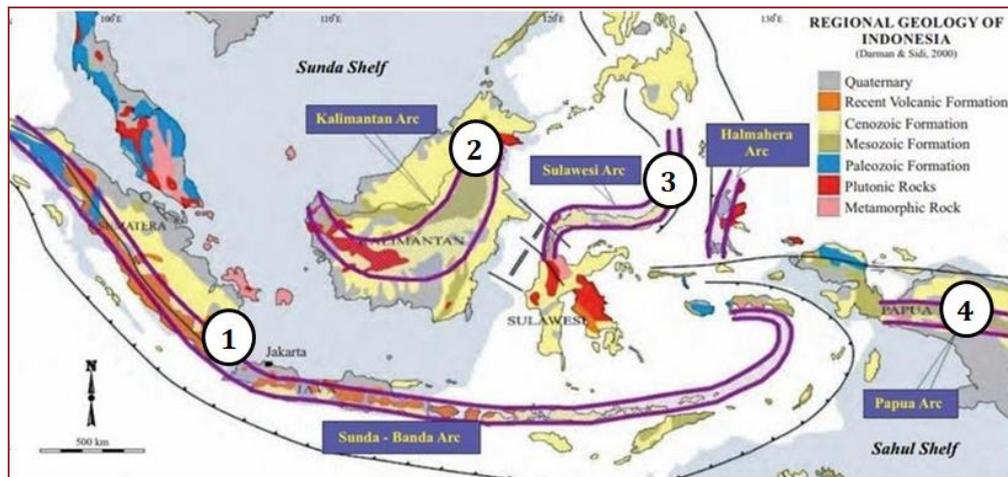


Bagus, Ananda telah berhasil melengkapikan rangkuman. Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun.

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 4 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal Pilihan Ganda.

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan peta berikut!

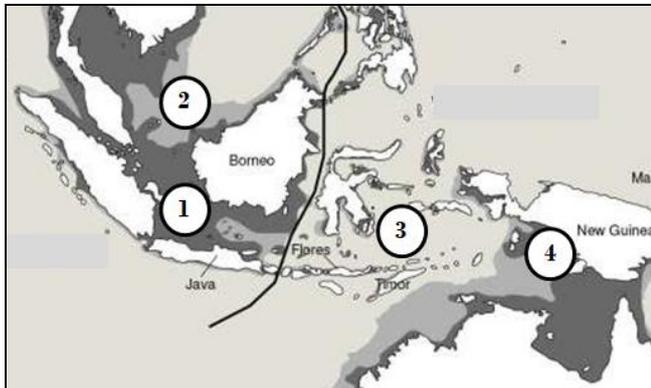


Jalur Pegunungan Sirkum Mediterania ditandai dengan nomor

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Letak geologis Indonesia pada pertemuan tiga lempeng menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api. Banyaknya gunung api memberikan keuntungan bagi sektor pertanian yaitu ...

- a. sumber air untuk irigasi lahan pertanian
- b. suhu yang cocok dengan tanaman pertanian
- c. abu vulkanik yang dapat menyuburkan tanah
- d. lahan pertanian cocok untuk budidaya tanaman palawija

3. Perhatikan peta berikut!



Wilayah laut di Indonesia yang termasuk Dangkalan Sahul ditandai dengan nomor

....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Perhatikan beberapa karakteristik wilayah berikut!

- 1) jenis tanaman
- 2) kesuburan tanah
- 3) iklim
- 4) pupuk
- 5) keadaan air
- 6) ketinggian tempat

Faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di Indonesia adalah ...

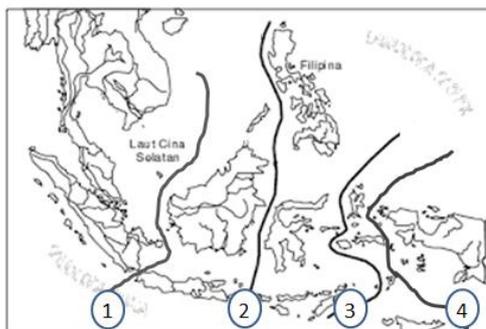
- a. 1), 2), 3), dan 6)
- b. 1), 3), 4) dan 5)
- c. 2), 3), 5) dan 6)
- d. 2), 4), 5) dan 6)

5. Keuntungan letak wilayah Indonesia secara geologis adalah
 - a. jalur perdagangan antara benua Asia dan benua Australia
 - b. melimpahnya hasil laut yang bisa diekspor ke luar negeri
 - c. banyak lahan untuk industri dari penanaman modal dalam negeri dan modal asing
 - d. terdapat banyak gunung api sehingga tanah subur dan mengandung mineral

6. Penyebab flora dan fauna di Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatera ada kesamaan karena ketiga pulau tersebut adalah....
 - a. pernah menyatu menjadi satu daratan
 - b. memiliki jenis tanah yang sama
 - c. berada di daerah katulistiwa
 - d. memiliki iklim yang sama

7. Salah satu karakteristik flora di wilayah Indonesia bagian timur adalah
 - a. jenis meranti-merantian sangat besar
 - b. banyak terdapat tumbuhan sagu
 - c. terdapat berbagai jenis nangka
 - d. terdapat berbagai jenis rotan

8. Perhatikan peta berikut!



Garis yang membatasi flora dan fauna Asiatis dan peralihan ditunjukkan oleh nomor....

- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

9. Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan (Sulawesi, Maluku, Timor, NTT, NTB dari jenis mamalia
- kangguru, walabi, nokdiak, oposum layang
 - harimau, badak, banteng, orang utan, bekantan
 - babi rusa, anoa, ikan duyung, kuda, tarsius
 - gajah, macan tutul, anoa, kanguru
10. Gerakan tektonik menyebabkan terbentuknya banyak cekungan sedimen di Indonesia. Hal ini menyebabkan di Indonesia banyak terdapat tambang
- | | |
|----------------|-------------------|
| A. bijih besi | c. emas dan perak |
| B. minyak bumi | d. batu bara |

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

3. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4 ini. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

4. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL

Selamat atas keberhasilan Ananda telah mempelajari modul ini. Setelah menyelesaikan Modul ini Ananda dapat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM). Kerjakan tes tersebut dengan jujur dan sebaik-baiknya. Selamat mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM).

A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban!

- Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dikurangi dengan jumlah kematian disebut
 - pertumbuhan penduduk alami
 - pertumbuhan penduduk total
 - pertumbuhan penduduk
 - dinamika penduduk
- Setiap orang yang menempati suatu wilayah sekurang-kurangnya 6 bulan secara berturut-turut yang disahkan dengan undang-undang disebut ...
 - penduduk
 - masyarakat
 - bangsa
 - warga negara
- Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah disebut....
 - kepadatan penduduk agraris
 - komposisi penduduk
 - kepadatan penduduk aritmatik
 - pertumbuhan penduduk
- Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Indonesia sebagian besar berpendidikan SD/MI, hal ini disebabkan ...
 - minat penduduk Indonesia bersekolah rendah
 - kemampuan ekonomi masyarakat Indonesia yang masih rendah
 - kurangnya perhatian pemerintah dalam pendidikan

- d. adanya pembatasan usia sekolah bagi anak-anak
5. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia tahun 2010 jumlah penduduk pedesaan mencapai 119.321.070 jiwa (50,21%) dan penduduk kota 118.320.256 jiwa (49,79%), gejala ini disebabkan oleh.....
- banyaknya penduduk kota yang berpindah ke desa
 - kota tidak menarik lagi sebagai tempat tinggal
 - perubahan status desa menjadi kota secara administratif
 - adanya larangan urbanisasi bagi penduduk desa
6. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia tahun 2010 jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur 36.294.280 sedangkan luas wilayahnya 46.689,64 Km² , hitunglah berapa kepadatan penduduknya...
- 678/Km²
 - 599/Km²
 - 879/Km²
 - 777/Km²
7. Grafik komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin biasanya digambarkan melalui...
- piktogram
 - kurva
 - diagram lingkaran
 - Piramida
8. Data tentang nama kota dengan jumlah penduduk lebih dari satu jiwa:
- Bandung
 - Medan
 - DKI Jakarta `
 - Jambi
 - Surabaya
 - Semarang
- Berdasarkan data tersebut di atas kota dengan jumlah penduduk yang paling padat ditunjukkan dengan
- 1, 2, dan 3
 - 2, 5, dan 6
 - 2, 4, dan 6
 - 1, 3 dan 4

9. Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penduduk adalah...
 - a. pendidikan, kelahiran, dan kematian
 - b. pendapatan, kelahiran dan pendidikan
 - c. pendidikan, kesehatan dan pendapatan
 - d. kesehatan, pendapatan dan kematian

10. Perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah jarang dinamakan
 - a. urbanisasi
 - b. transmigrasi
 - c. imigrasi
 - d. ruralisasi

B. Jawablah soal-soal berikut secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud komposisi penduduk!
2. Sebutkan 3 mata pencaharian masyarakat desa menurut Sarjono Soekanto!
3. Berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2010 Penduduk Aceh 5.201.002 jiwa. Luas wilayah Aceh 56.500,51 Km² . Berapa kepadatan penduduk Aceh?
4. Sebutkan usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia!
5. Tuliskan 2 faktor pendorong dari urbanisasi!

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- Fenomena** : gejala yang dapat diamati
- Interval usia** : jarak antara usia, misal : usia 0 - 5 th
- Kapasitas ekonomi** : tingkat kemampuan produksi dari suatu fasilitas biasanya dinyatakan dalam jumlah volume output per periode waktu
- Konstruksi** : suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. hasil kegiatan tersebut antara lain: bangunan gedung, jalan, jembatan, dan sebagainya.
- Kriminalitas** : kriminalitas merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku.
- Populasi** : kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula
- Survei** : suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari sebuah populasi
- Sensus** : penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu

KUNCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan belajar 1

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kunci Jawaban	d	a	a	d	c	c	d	c	b	b

2. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan belajar 2

Nomor	1	2	3	4	5
Kunci Jawaban	b	c	d	c	a

3. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

a. Kunci Jawaban Soal Formatif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kunci Jawaban	a	a	c	b	c	d	d	a	c	a

b. Kunci Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Nilai Maksimum
1.	Pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu	2
2.	Petani, nelayan, peternak	2
3.	$\frac{5.201.002}{56.500,51} = 92,05 \text{ jiwa/Km}^2$ atau 92 jiwa/Km ²	2
4.	a. Program Pendidikan Dasar 12 tahun bagi penduduk Indonesia b. Program pendidikan Gratis	2
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan pertanian semakin sempit; • Merasa tidak cocok dengan budaya tempat asalnya; 	2

	<ul style="list-style-type: none">• Menganggur karena tidak banyak lapangan pekerjaan di desa;• Terbatasnya sarana dan prasarana di desa;• Memiliki impian kuat menjadi orang kaya.	
	Skor Maksimum	10

DAFTAR PUSTAKA



Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemdikbud.

<https://jadiberita.com/>

<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/berlipat-ganda-dalam-sembilan-dasawarsa>

<https://blog.ruangguru.com/mengenal-dampak-ledakan-penduduk#>

<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/berlipat-ganda-dalam-sembilan-dasawarsa>

<https://artikel.rumah123.com/bps-pertumbuhan-penduduk-indonesia-mencapai-319-juta-jiwa-pada-2045-55868>

<https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67?>

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Jumlah%20Penduduk%20-%20dwi/Jumlah-Penduduk.html>

https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/50/da_03/1

<https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/piramida-penduduk>

<https://felderfans.com/komposisi-penduduk/>

<https://adaladangilmu.blogspot.com/2019/10/komposisi-penduduk.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/23/060000369/komposisi-penduduk?page=all>

<https://nusacaraka.com/2019/03/23/komposisi-penduduk/>

<https://materi.co.id/piramida-penduduk/>